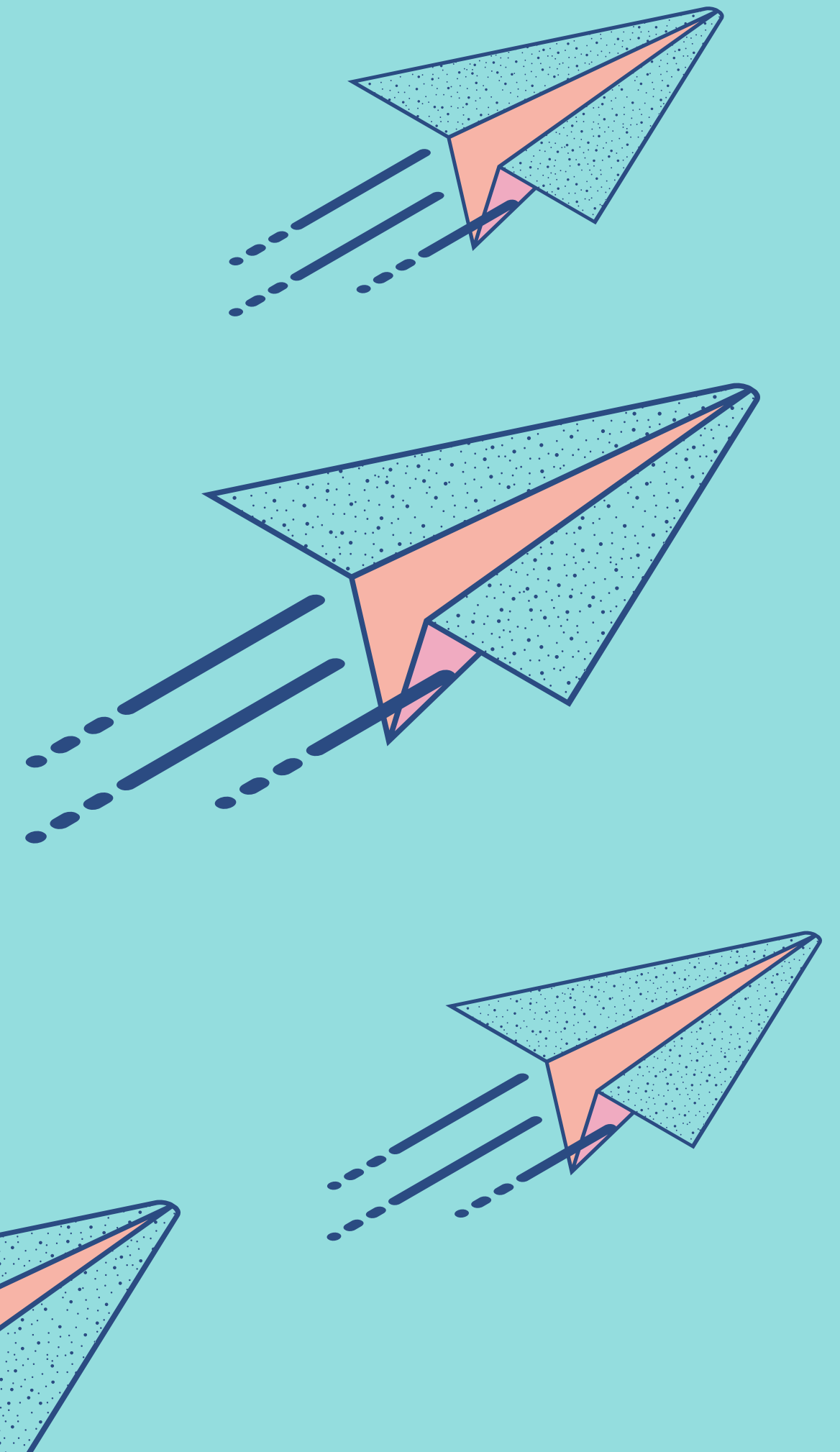
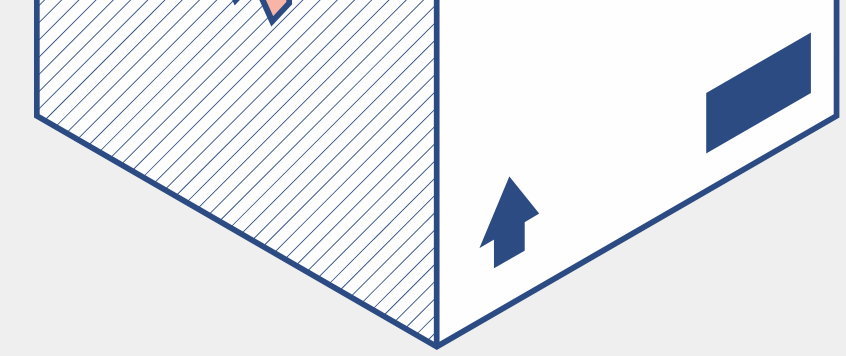
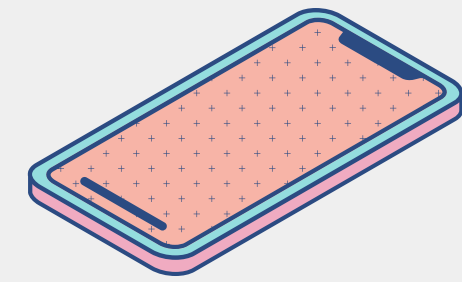
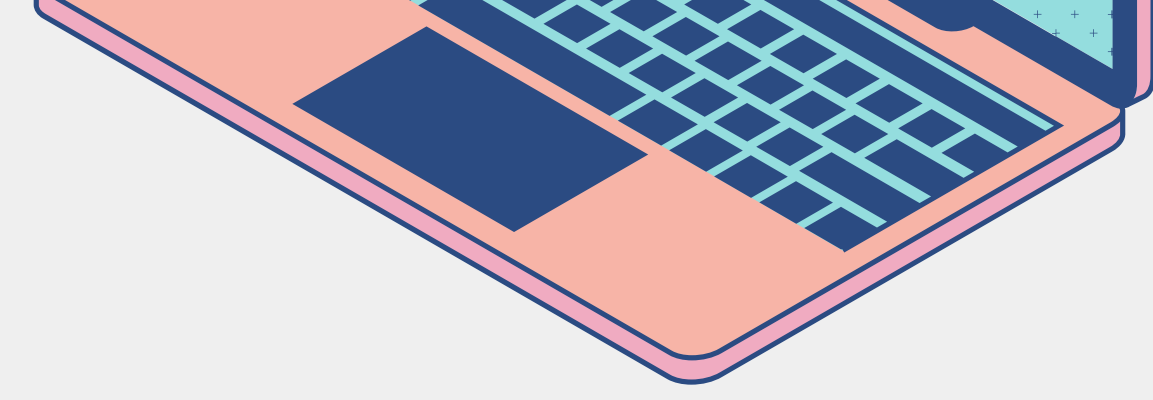
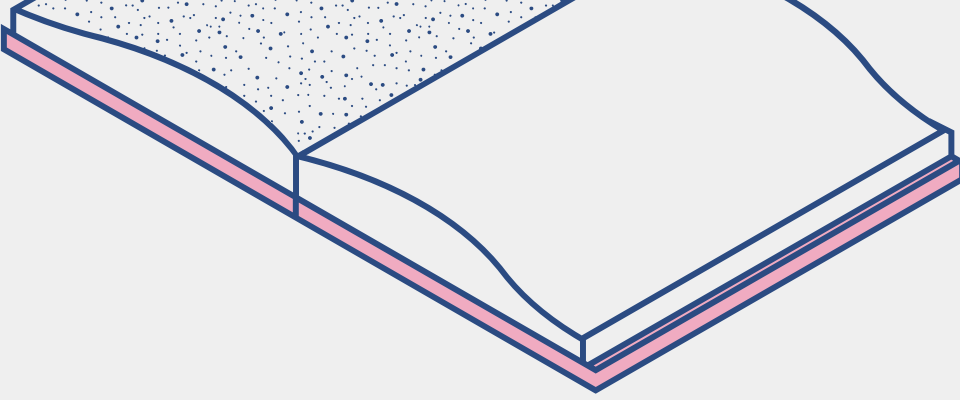


# Gangguan indra penglihatan dan pendengaran

Suci Wulandari\_2110101042





# Pengertian gangguan pendengaran

Gangguan pendengaran adalah istilah untuk semua kondisi dan penyakit yang menyebabkan terjadinya gangguan pada proses mendengar. Kondisi ini bisa disebabkan oleh banyak hal, mulai dari paparan suara bising dalam waktu yang lama hingga gangguan pada sistem saraf pendengaran

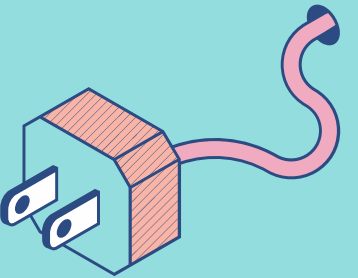
# Pengertian gangguan penglihatan

Gangguan penglihatan atau kehilangan penglihatan adalah penurunan kemampuan untuk melihat pada tingkat yang menyebabkan masalah yang memerlukan suatu alat, seperti kacamata. Beberapa orang yang juga memiliki kekurangan kemampuan untuk melihat karena tak memiliki akses kacamata atau lensa kontak

# Penyebab gangguan pendengaran

Penyebab Gangguan pendengaran

Ada 3 tipe gangguan pendengaran yang dapat terjadi, yaitu gangguan pendengaran konduktif, gangguan pendengaran sensorineural, dan gangguan pendengaran campuran. Berikut adalah penjelasannya:



Gangguan pendengaran konduktif

Gangguan pendengaran konduktif terjadi ketika proses penghantaran bunyi atau suara terganggu akibat adanya gangguan pada telinga. Beberapa kondisi atau penyakit yang bisa menyebabkan gangguan pendengaran konduktif adalah:

Adanya penumpukan cairan di telinga bagian tengah akibat pilek atau rhinitis

Infeksi telinga tengah atau otitis media

Infeksi telinga luar atau otitis eksterna

Gangguan atau kerusakan pada tuba eustachius, yaitu saluran yang menghubungkan telinga dengan hidung dan tenggorokan

Gendang telinga robek atau perforasi membran timpani

Tumor atau pertumbuhan jaringan yang tidak normal di telinga bagian luar dan telinga bagian tengah, seperti kolesteatoma

Kotoran telinga yang menumpuk dan menyumbat saluran telinga atau serumen prop

Adanya benda asing yang tersangkut saluran saluran telinga, seperti batu kerikil atau manik-manik

Kelainan bentuk telinga atau malformasi telinga, seperti mikrotia, tidak terbentuknya daun telinga, atau adanya kelainan tulang-tulang pendengaran

Penyakit pada tulang-tulang pendengaran, seperti otosklerosis

Gangguan pendengaran sensorineural

Gangguan pendengaran sensorineural terjadi ketika ada kerusakan telinga bagian dalam dan gangguan pada jalur saraf antar telinga bagian dalam dan otak. Ada beberapa kondisi dan penyakit yang bisa menyebabkan gangguan pendengaran sensorineural, yaitu:

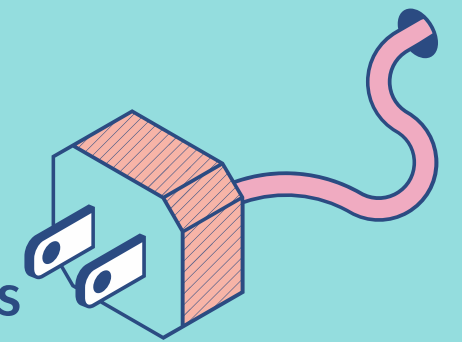
Penyakit tertentu, seperti penyakit autoimun yang menyerang telinga atau penyakit Meniere  
Penggunaan obat yang bisa menimbulkan efek samping pada telinga, seperti antibiotik aminoglikosida, obat kemoterapi, aspirin dosis tinggi, dan loop diuretic

Kondisi genetik tertentu yang diturunkan di dalam keluarga

Gangguan pembentukan telinga bagian dalam Proses penuaan yang disebut juga presbikusis  
Pukulan atau cedera di kepala Paparan suara keras yang berlangsung dalam waktu lama, seperti bekerja di proyek dengan kebisingan tinggi

Gangguan pendengaran campuran

Gangguan pendengaran campuran terjadi ketika timbul gangguan pendengaran konduktif bersamaan dengan gangguan pendengaran sensorineural. Kondisi ini dapat menunjukkan adanya kerusakan pada telinga bagian luar, tengah, dan bagian dalam, atau jalur saraf ke otak.



# Penyebab gangguan penglihatan

Gangguan penglihatan dapat disebabkan oleh beberapa kondisi.

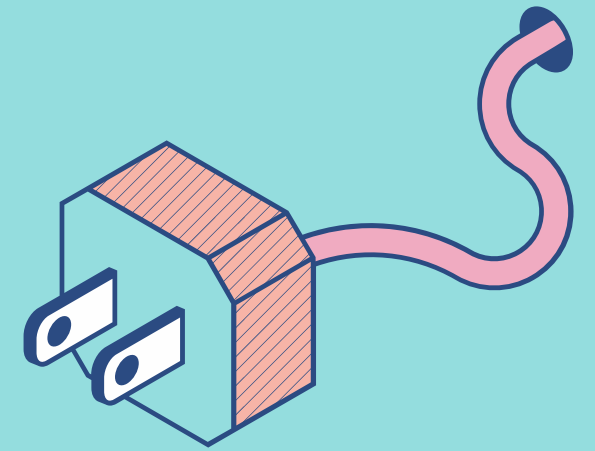
Penglihatan Ganda (Diplopia)

Penyebab penglihatan ganda meliputi:

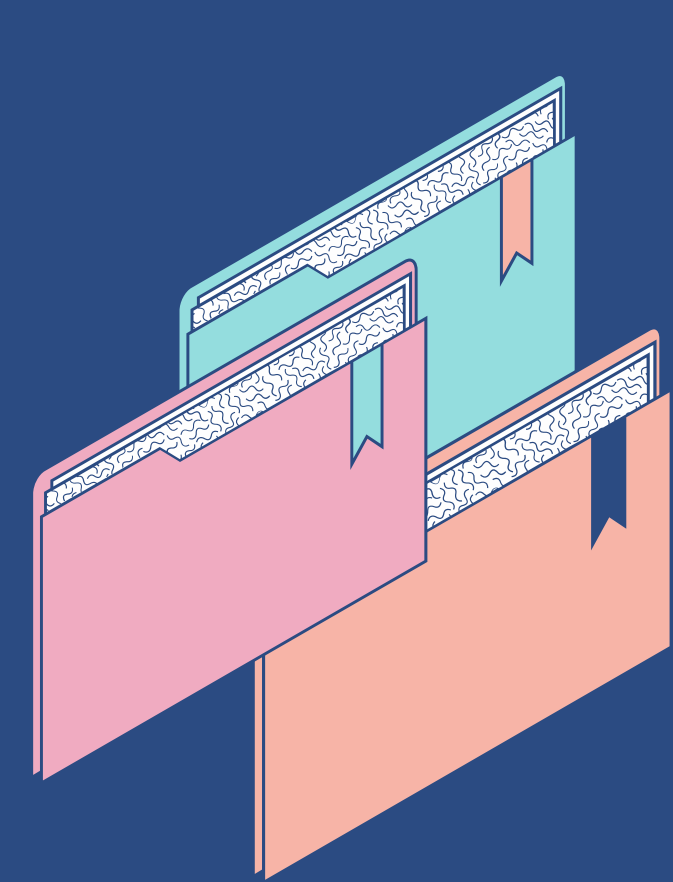
gangguan autoimun, seperti myasthenia gravis katarak , lensa mata yang keruh jaringan parut atau infeksi pada kornea diabetes hipertensi cedera atau ketidakaturan pada lensa mata dan kornea kelemahan otot kondisi saraf, seperti multiple sclerosis dan sindrom Guillain-Barre Diplopia yang terjadi secara tiba-tiba dapat disebabkan oleh stroke, sakit kepala migrain, aneurisma, atau tumor otak.

Kebutaan Sebagian Atau Total Kebutaan memiliki banyak penyebab. Penyebab paling umum yang dapat menyebabkan kebutaan meliputi:

- kecelakaan atau trauma pada mata
- usia lanjut
- katarak
- diabetes
- glaukoma
- Penyakit keturunan
- degenerasi makula
- neuritis optik , atau radang saraf optik
- trauma
- tumor
- Buta Warna, Buta warna lebih sering terjadi pada pria daripada wanita.



# Penyembuhan penglihatan



Langkah pertama dalam mengobati gangguan penglihatan adalah mencari tahu masalah mendasar yang menyebabkannya. Setelah Anda dan dokter menemukan masalahnya, Anda dapat menentukan rencana perawatan.

Dalam beberapa kasus, gangguan penglihatan akan hilang dengan sendirinya. Misalnya, penglihatan buram yang disebabkan oleh sakit kepala biasanya akan sembuh ketika sakit kepala itu sembuh

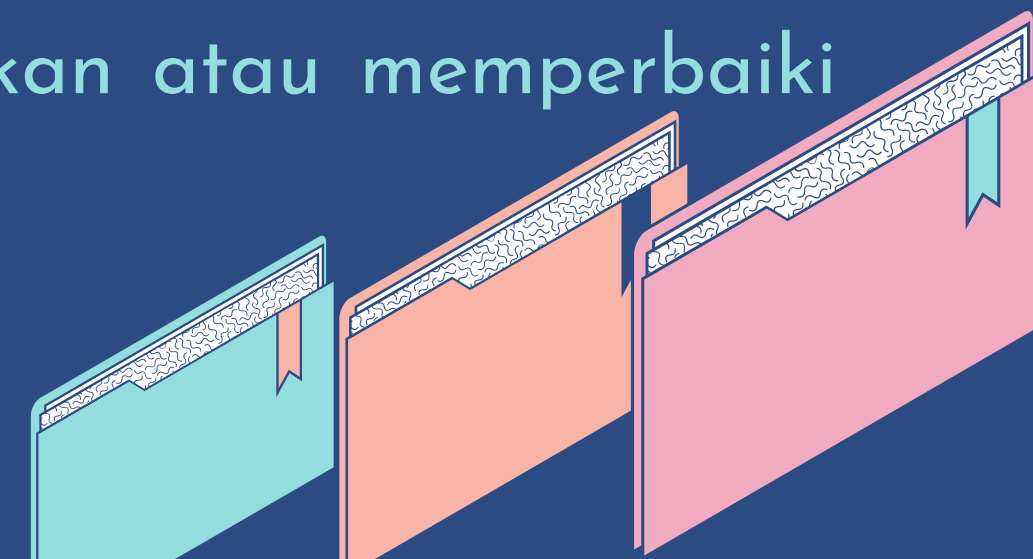
Dokter Anda mungkin akan meresepkan obat untuk mencegah sakit kepala di kemudian hari. Secara garis besar, ada beberapa penanganan yang biasa dilakukan untuk menangani gangguan penglihatan. Contohnya :

Obat: Pemberian obat-obatan kadang-kadang dapat mengobati kondisi yang mendasarinya sehingga mereka tidak lagi menyebabkan gejala.

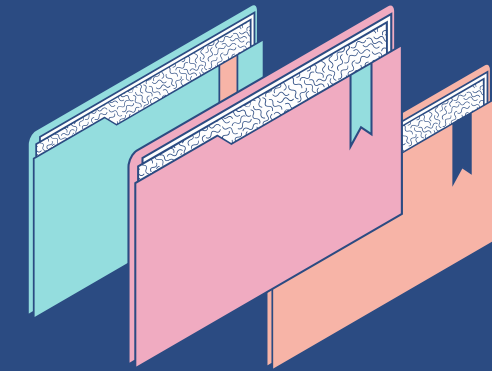
Perubahan pola makan: Jika Anda memiliki diabetes yang tidak terkontrol, tetapi mampu menurunkan berat badan dan mengendalikan penyakit diabetes yang Anda derita, perubahan dalam pola makan Anda terkadang dapat mencegah terjadinya gangguan penglihatan.

Kacamata dan lensa kontak: Penggunaan kacamata dan lensa kontak mungkin dapat memperbaiki gangguan penglihatan yang tidak dapat diperbaiki dengan perawatan lain.

Pembedahan: Bila perlu, pembedahan dapat membantu meringankan atau memperbaiki saraf dan otot yang rusa



# Pengobatan pendengaran



Metode pengobatan yang dapat dilakukan untuk mengobati gangguan pendengaran dan membantu penderita berkomunikasi antara lain:

- Membersihkan tumpukan kotoran di dalam telinga dengan pemberian obat tetes telinga, irigasi telinga, atau penggunaan alat penyedot khusus
- Melakukan operasi untuk mengobati kelainan pada gendang telinga dan tulang telinga
- Mengganti obat atau menyesuaikan dosis obat yang diduga menyebabkan gangguan pendengaran
- Mengobati penyakit lain yang diduga memicu gangguan pendengaran
- Menggunakan alat bantu dengar untuk membantu proses penghantaran suara
- Memasang implan koklea untuk menstimulasi saraf pendengaran, khususnya bagi penderita yang saraf auditorinya normal namun tidak dapat dibantu dengan alat bantu dengar
- Memasang implan auditori batang otak untuk mengirimkan sinyal listrik langsung ke otak dengan kabel khusus, yang ditujukan bagi penderita gangguan pendengaran yang parah
- Melakukan implan telinga bagian tengah untuk melipatgandakan gelombang suara sehingga terdengar lebih jelas dan keras, khususnya bagi orang yang telinganya tidak pas dengan bentuk alat bantu dengar
- Mengajarkan dan melatih penggunaan bahasa isyarat atau pembacaan bibir, baik oleh penderita gangguan pendengaran maupun orang di sekitarnya agar mampu saling berkomunikasi
- Menggunakan assistive listening devices (ALDs) untuk membantu agar suara tv, musik, atau telepon dari seseorang bisa langsung tersambung ke alat bantu dengar yang digunakan
- Komplikasi Gangguan Pendengaran



Gangguan pendengaran akan mengganggu aktivitas dan produktifitas penderitanya. Kondisi ini juga bisa meningkatkan risiko terjadinya depresi dan malu atau rendah diri. Selain itu, gangguan pendengaran yang disebabkan oleh adanya gangguan bagian dalam telinga juga bisa menyebabkan timbulnya gangguan keseimbangan.

### Pencegahan Gangguan Pendengaran

Untuk mengurangi risiko terjadinya gangguan pendengaran, Anda dapat melakukan beberapa hal berikut:

- Melindungi telinga dari suara keras, dengan menggunakan penutup telinga, seperti headphone atau earphone, earplug atau penyumbat telinga berukuran kecil, dan earmuff atau penutup telinga yang berbentuk seperti headphone
- Mengikuti tes pendengaran setiap tahun jika memungkinkan, atau setidaknya melakukan tes pendengaran setiap 10 tahun sekali jika berusia di bawah 50 tahun, atau setiap 3 tahun sekali bila berusia di atas 50 tahun
- Mendengarkan musik atau menonton TV dengan volume suara yang tidak terlalu keras

